

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa indikator profitabilitas masih menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipandang sebagai sinyal yang mencerminkan stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan.

- 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Meskipun CSR merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial, aktivitas tersebut belum sepenuhnya dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan, terutama jika tidak disertai dengan pelaporan yang strategis dan transparan.

- 3) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Aktivitas perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan belum menunjukkan hubungan yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan lingkungan belum menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa aspek keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas, tetap menjadi indikator utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, aspek non-keuangan seperti CSR dan kinerja lingkungan, meskipun secara teoritis penting, belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap persepsi pasar modal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih strategis dalam mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam sistem manajemen perusahaan, serta meningkatkan kualitas pelaporan agar aspek-aspek non-keuangan tersebut dapat diakui dan dihargai oleh pasar.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi hasil dan interpretasi temuan, yaitu:

- 1) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke seluruh sektor industri lainnya.
- 2) Data CSR dan kinerja lingkungan diperoleh melalui analisis isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau narasi, sehingga tidak langsung berbentuk angka. Oleh karena itu,

penilaian sangat bergantung pada kelengkapan, kejelasan, dan transparansi informasi yang disampaikan oleh masing-masing perusahaan.

- 3) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, CSR, dan kinerja lingkungan. Padahal, dalam praktiknya terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta kondisi makroekonomi.
- 4) Penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda memiliki keterbatasan dalam menggambarkan hubungan yang kompleks antara variabel-variabel yang diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan profitabilitas sebagai strategi utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Efisiensi operasional, manajemen aset yang optimal, dan inovasi produk dapat menjadi cara untuk mendorong profitabilitas secara berkelanjutan. Untuk pengelolaan CSR dan kinerja lingkungan, perusahaan perlu merancang program yang tidak hanya berdampak sosial dan ekologis, tetapi juga memiliki nilai ekonomis yang terukur. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan keterbukaan informasi agar aktivitas non-keuangan dapat dipahami dan dinilai secara objektif oleh investor.

- 2) Bagi investor dan pelaku pasar, disarankan untuk mulai memperhatikan indikator-indikator non-keuangan sebagai bagian dari pertimbangan investasi, mengingat tren global yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam pengambilan keputusan investasi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan sektor industri lainnya, menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, dan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara praktis, teoretis, maupun akademik.

- 1) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan pentingnya efisiensi operasional dan manajemen aset yang optimal sebagai landasan peningkatan kinerja keuangan. Sementara itu, hasil bahwa CSR dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh menunjukkan perlunya perusahaan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan dan pelaporan aktivitas non-keuangan agar lebih dapat diterima dan dihargai oleh pasar. Selain itu, investor juga diharapkan mempertimbangkan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi investasi jangka panjang.

- 2) Secara teoretis, penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), di mana profitabilitas sebagai indikator keuangan berperan sebagai sinyal yang kuat dalam membentuk persepsi pasar. Namun, hasil bahwa CSR dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa penerapan teori legitimasi dalam konteks pasar modal Indonesia masih belum optimal. Artinya, meskipun secara teori aktivitas sosial dan lingkungan dapat meningkatkan legitimasi perusahaan, tetapi belum tentu langsung direspons oleh pasar jika tidak dikomunikasikan secara strategis.
- 3) Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji lebih dalam hubungan antara aspek keuangan dan non-keuangan dengan nilai perusahaan. Selain itu, temuan yang berbeda-beda antar variabel menunjukkan bahwa topik ini masih terbuka untuk diuji lebih lanjut, dengan mempertimbangkan sektor industri lain, periode pengamatan yang lebih luas, serta pendekatan metode dan indikator yang lebih variatif.